

## SMAN 11 Yogya Peringati HUT ke-33

YOGYA (KR) - Keluarga besar SMAN 11 Nespalko Yogyakarta menyelenggarakan perayaan HUT ke-33, di halaman sekolah tersebut di Jalan AM Sangaji 50 Yogya, Jumat (9/9).

SMAN 11 Yogyakarta sebagai sekolah berwawasan kebangsaan dan budaya konsisten menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan dan budaya melalui berbagai macam kegiatan yang menarik dan menyenangkan. "Perayaan HUT tahun ini menjadi wahana untuk mengenalkan dan mempraktikkan nilai-nilai kebangsaan bagi siswa-siswi. Kegiatan tersebut berupa berbagai lomba yang diikuti siswa-siswi SMA, SMP, ziarah ke taman makam pahlawan, bakti sosial (baksos), pemberian beasiswa, sara-sehan kebangsaan dengan



Kepala SMAN 11 Yogya melepas kirab budaya.

narasumber di antaranya Didik Ninik Thowok (tokoh tari DIY), pentas seni menghadirkan artis nasional Febi Putri," ujar Drs Suhirno MBA, Kepala SMAN 11 Yogya sebelum acara pelepasan kirab budaya, kemarin.

Menurut Suhirno, bertepatan hari berdirinya SMAN 11 Yogya pada Jumat (9/9) digelar kirab/

karnaval budaya nusantara dengan mengenakan baju daerah dari 27 provinsi di Indonesia. Diikuti guru, karyawan dan siswa serta Komunitas Perempuan Berkebaya Yogyakarta. Karnaval dimulai pukul 07.30 dari halaman depan sekolah, melewati jalan AM Sangaji menuju Tugu dilanjutkan ke Jalan Diponegoro, dan kembali ke sekolah. (Rar)

## TERDAMPAK PEMBANGUNAN TOL YOGYA-BAWEN

# BCB di Mlati Tunggu Waktu Pemindahan

YOGYA (KR) - Bangunan Cagar Budaya (BCB) terdampak pembangunan jalan tol Yogya-Bawen telah mendapatkan solusi. Berupa pemindahan lokasi ke lokasi tak terdampak pembangunan tol.

Tentunya dengan tidak menghilangkan nilai historis yang ada dari bangunan tersebut. Karena seperti diketahui bersama bangunan bergaya limasan yang berusia 50 tahun dan merupakan cagar budaya di Desa Tirtoadi, Mlati akan tergusur karena imbas pembangunan jalan tol Yogya-Bawen. Padahal pada tahun 2017 lalu, Pemda DIY telah menobatkan bangunan tersebut sebagai salah satu cagar budaya melalui Surat Keputusan Bupati Sleman No

14.7/Kep.KDH/A/2017.

"Saat ini kami telah berkoordinasi dengan pihak berwenang (pemerintah setempat). Kalau dari sisi cagar budaya menyarankan untuk dilakukan pengecekan kembali terkait nilai penting bangunan itu. Berdasarkan laporan yang kami terima nilai penting bangunan tersebut ada di arsitektur sehingga bangunan tersebut masih bisa dipindahkan lokasinya karena nilai pentingnya ada di arsitektur," ujar Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Ka-

budayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi di Yogyakarta, Jumat (9/9).

Dian mengatakan, berdasarkan standar ketentuan dalam regulasi cagar budaya, ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Pertama adalah cek dulu statusnya. Bangunan yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya memiliki naskah rekomendasi penetapan yang di dalamnya memiliki kajian telaaahnya. Dalam kajian telaaah itu tercantum nilai penting cagar budaya terkait. Sehingga perlu ada upaya menyelamatkan dengan pemindahan ke lokasi baru. Langkah selanjutnya adalah menentukan waktu pemindahan ke lokasi pengganti.

tersebut sudah dijelaskan nilai pentingnya apa. Kalau nilai pentingnya sudah diketahui, bisa dilakukan langkah selanjutnya yang berkaitan dengan pelestarian. Untuk semua cagar budaya yang kemungkinan atau berpotensi terdampak atau menimbulkan dampak itu akan kita tindak lanjuti dalam forum Tim Ahli Cagar Budaya, supaya kelestariannya tetap terjaga," paparnya.

Dian menambahkan, meski pemindahan lokasi cagar budaya telah disepakati dan selanjutnya dilakukan kajian untuk pemindahan, namun kapan serta lokasi tepatnya berada di mana pihaknya belum bisa berkomentar secara detail. (Ria)-f

"Dalam surat keputusan

## PERSATUAN WANITA MALUKU DIY

# Tampil di Fespin 2022



Tim PWMDIY tampil dengan kostum menarik dalam Fespin 2022 di Solo.

YOGYA (KR) - Masyarakat Maluku di Yogyakarta yang tergabung dalam Persatuan Wanita Maluku Daerah Istimewa Yogyakarta (PWMDIY) turut memeriahkan Festival Payung Indonesia (Fespin) 2022 di Kraton Solo, Jawa Tengah, Minggu (4/9). Membawa tema 'The Kingdom and Umbrella', Festival Rakyat

yang telah ada semenjak 2014 ini kembali diadakan setelah pandemi Covid-19 dengan puluhan atraksi dari berbagai daerah di Indonesia

"Festival Payung Indonesia berbasis pada keterlibatan publik yang tetap berproses tumbuh dan memiliki komitmen untuk melestarikan payung dan

sekalian mampu menumbuhkan kreativitas kolektif warga," ungkap Penata Taman Teratai Pura Mangkunegaran X, Hervia Latuconsina kepada KR, kemarin.

Hervia mengutarakan, performa masyarakat Maluku Yogyakarta pada acara itu memberi warna tersendiri dengan baju tradisi dari Maluku Tenggara dengan menampilkan tarian Pihik Cengkik dan tarian Tooree Amardawad dari Tanimbar. "Tarian mendapatkan sambutan luar biasa dari penonton di Kraton Solo," bebarnya.

Senada Ketua PWMDIY, Dr Non Kaliki mengaku senang bisa mempersembahkan kemampuan tarian ibu-ibu Maluku yang ada di Yogyakarta dalam event di Solo. (Vin)-f

## KETUA DPRD DIY DUKUNG PENUH

# Rencana PWI Bangun Grha Pers Pancasila

YOGYA (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY bercita-cita menjadikan Yogyakarta sebagai Pusat Pers Pancasila di Indonesia. Untuk mewujudkan visi itu, PWI DIY akan membangun Grha Pers Pancasila di kantor PWI DIY saat ini, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta.

Ketua Dewan Kehormatan Provinsi (DKP) PWI DIY, Sihono menuturkan, keinginan menjadikan Yogyakarta sebagai Pusat Pers Pancasila telah disampaikan pada Juli 2018, saat ketua-ketua PWI se-Indonesia bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di kediamannya Kraton Kilen Yogyakarta. "Dalam pertemuan di Kraton Kilen itu, ketua-ket-



Dari kiri Sihono, Hudono dan Nuryadi berbincang soal Grha Pers Pancasila.

ua PWI se-Indonesia bersama sejumlah Rektor Perguruan Tinggi di DIY juga mendeklarasikan Pers Pancasila. Ngarsa Dalem (Sultan HB X) juga setuju dibangunnya Grha Pers Pancasila," kata Sihono saat bersilaturahmi dengan

Ketua DPRD DIY Nuryadi di ruang kerjanya, Kantor DPRD DIY, Kamis (8/9).

Ketua PWI DIY Hudono mengatakan, Grha Pers Pancasila rencananya akan dibangun 5 lantai (menggambar 5 sila Pancasila). Jika rencana ini ter-

wujud maka akan menjadi sesuatu yang monumental di Yogyakarta, dan satu-satunya di Indonesia. "Kalau ini terwujud maka kontribusi Yogyakarta untuk pers di Indonesia akan sangat besar," tuturnya.

Nuryadi berkomitmen membantu dan mendukung penuh rencana pembangunan Grha Pers Pancasila oleh PWI DIY dan optimis akan teralisasi. Menurutnya, Pers Pancasila sangat penting untuk terus digaungkan, jangan sampai pers Indonesia terseret pada liberalisme dan kapitalisme.

"Saya sangat cocok dengan Pers Pancasila, dan sebagai wakil rakyat saya akan ikut berjuang merealisasikan rencana itu," katanya. (Dev)-f

# PANGGUNG

## PEVITA PEARCE DI FILM SRI ASIH Lakukan Adegan Tanpa 'Stunt Double'

SETELAH melewati berbagai halangan dikarenakan situasi pandemi, film Sri Asih siap rilis di bioskop seluruh Indonesia mulai 6 Oktober 2022. Untuk memancing rasa penasaran, dirilis trailer resmi yang menunjukkan banyak adegan baku hantam dilakukan Sri Asih baik tangan kosong maupun menggunakan aksesoris.

Pevita Pearce selaku pemeran Alana alias Sri Asih sampai dibuat gemeteran. Karena setelah hampir tiga tahun, akhirnya ia bisa melihat hasil kerja keras meski hanya sedikit. "Huuuh... Rasanya melihat trailer. Aku masih agak gemeteran. Heart rate aku kayaknya udah tinggi banget. Speechless lah," komentar Pevita.

Dalam trailer yang dirilis, banyak menampilkan adegan Sri Asih melakukan berbagai aksi. Rupanya hampir 90 persen adegan dilakukan Pevita Pearce sendiri tanpa bantuan stunt double alias pemeran pengganti.

"Bisa dibayangkan 90 persen aku melakukan adegan action sendiri. Bukan aku nggak mau pakai stunt. Sudah disediakan juga. Karena mau bagaimanapun ini film action dan nomor satu adalah keamanan. Cuma dari awal aku sudah bilang se-bisa mungkin ingin mencoba untuk eksplor karena udah persiapan cukup panjang, jadi boleh lah sekalian yuk have fun," ungkapnya.

Seluruh koreografi adegan laga

diatur oleh Uwais Team untuk keselamatan pemain. Namun ada satu adegan bergelantungan yang seharusnya memakai stunt double. Akan tetapi dilakoni sendiri atas permintaan Upi dan persetujuan Pevita Pearce.

"Karena pandemi harus ganti lokasi sehingga kita adjustment koreponya. Ada beberapa adegan saya agak bandel, menurut Uwais Team 'Kayaknya jangan Pev karena adegan agak sulit'. Tapi saya melihat agak kurang sreg sehingga coba Pev dulu pelan-pelan. Waktu saya tanya, mungkin karena anaknya senang ditantang, mukanya nggak nolak, tapi siapa tahu hatinya menjerit. Dan ternyata berhasil," kata Upi selaku sutradara.

Setelah nyaris tiga tahun akhirnya siap rilis, Upi berharap perjuangan membuat Sri Asih mendapatkan respons positif. Karena sebagai sutradara, Upi ingin membuat karya yang membanggakan.

"Paling nggak saya berharap dengan penantian sebegitu panjangnya, semoga film ini bisa memuaskan dahaga masyarakat akan film superhero Indonesia. Dan semoga film Sri Asih," tegas Upi. (Awh)-f



Pevita Pearce

## LEWAT VISI 'PENCATATAN KEBUDAYAAN'

# FKY 2022 Usung Tema 'Merekah Ruah'

FKY atau Festival Kebudayaan Yogyakarta 2022 kali ini tetap diusung secara hybrid mulai 12 - 25 September 2022 dengan visi 'pencatatan kebudayaan'. Festival yang hadir sebagai kerja pencatatan kebudayaan untuk membaca, membicarakan, merayakan, dan mengingat dialektika kebudayaan hari ini. Sebagai dasar pengembangan dan penemuan, kebudayaan yang dicatat adalah kebudayaan yang menggambarkan praktik 'keberdayaan warga'.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan FKY 2022 masih menjadi kelanjutan dari FKY 2021. "Masih menjadi kelanjutan visi pencatatan kebudayaan. Keunikan kebudayaan yang kita usung lebih pada menggambarkan, merayakan, mendokumentasikan keberdayaan masyarakat," ucap Dian Lakshmi saat jumpa media di Kantor Disbud DIY, Kamis (8/9).

FKY 2022 juga merancang tema besarnya pada 'Mengelola



Jumpa pers FKY 2022 di kantor Dishub DIY.

Air dan Tanah' sebagai narasi berfokus pada kawasan Gunungkidul dan Kulonprogo, kawasan yang dirasa masih kurang tercatat keterlibatannya berdasarkan peta subjek budaya FKY 2021. Terdapat tiga hal yang melatarbelakangi, yaitu peran penting air dan tanah bagi kehidupan, keberadaan praktik dan subjeknya, serta kemunculan isu tersebut pada tahun sebelumnya di Gunungkidul dan Kulonprogo yang mampu dikaji lebih da-

lam. Sebagai fokus, air dan tanah pun dapat dieksplorasi dengan berbagai pemaknaan melalui praktik-praktik kebudayaan di DIY.

"Keberdayaan warga yang dulu menjadi fokus perhatian kami di 2021 yaitu Kulonprogo dan Gunungkidul terkoneksi dengan praktik keberdayaan kearifan alam, kecerdasan masyarakat, terekam oleh teman-teman di FKY, menjadi suguhan pengetahuan, pengalaman dan hibun-

ran," ucap Dian.

Sementara Ketua I FKY 2022 Doni Maulistya mengatakan, dengan judul Merekah Ruah, diharapkan FKY 2022 memberi dampak yang lebih luas. "Judul Merekah Ruah agar dapat dimaknai sebagai sebuah harapan atas keberadaan FKY. Semangat keterlibatan dan keberdayaan yang hadir dalam festival ini semoga mampu memberikan dampak luas sekaligus berkah melimpah bagi masyarakat," katanya.

Doni menjelaskan pelaksanaan pemilihan FKY 2022 secara hybrid agar disaksikan langsung di lokasi yang tersebar di DIY. FKY 2022 juga bisa dinikmati secara daring, melalui web fky.id.

FKY 2022 akan dibuka secara resmi pada Senin (12/9) dengan pertunjukan tari kolosal berjudul Sasaji Amarta. Prosesi pembukaan akan menjadi satu rangkaian acara yang utuh dan dapat disaksikan melalui siaran langsung di situs web. (Ret)-f

## DINDA KIRANA

# Jangan Diam Jika Jadi Korban KDRT

MENJADI korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) tentu tidak mudah buat menjalani kehidupan. "Namun kalau mengalami KDRT, tidak usah ragu untuk mencari solusi, termasuk jangan ragu melakukan konseling," ungkap Dinda Kirana, pemeran Tammy dalam 'Takdir Cinta yang Kupilih'. Karena menurut Dinda, perasaan traumatik menjadi korban KDRT tidak mudah dibuang begitu saja. Dan kalau dibiarkan, menurutnya akan menjadi snowball effect.

Berkisah dalam virtual media conference, Kamis (8/9) sore, Dinda bersana Alisa Rininta dan Jonathan Frizzy mengungkap keseruan ketiganya dalam membangun chemistry untuk sinetron yang ditayangkan SCTV setiap pukul 21.15 tersebut. Dan semua itu diakui Dinda lebih mudah karena bisa dikatakan para pemain masih seusia. Dibanding ketika harus

syuting para Pencari Tuhan, karena membuat Dinda menjadi muda dibanding pasangan main seperti Tio Pakusadewa, Deddy Mizwar, Maudy Kusnadi.

Harus memerankan sebagai korban KDRT tentu bukan perkara mudah bagi Dinda Kirana yang belum menikah. Dara kelahiran Tasikmalaya 30 April 1995 ini juga mengakui tidak ada inner circle yang menjadi korban KDRT dan belum pernah melakukan riset serius untuk mendalami karakter peran tersebut dengan mendekati korban. "Saya hanya mendalami karakter dengan membaca novel," ungkap pemilik nama lengkap Dinda Kirana Saraswati. Peraih penghargaan Artis Utama Paling Ngetop dalam SCTV Award 2013 ini juga tidak sontak menerima tawaran bermain produksi SinemArt tersebut. "Setelah dijelaskan dan melihat karakter Tammy yang lebih condong tidak flat dan masih bisa

main di luar comfort zone ceritanya bisa masuk diakal, saya akhirnya oke," ungkap Dinda mengenai karya skenario Donna Rosamaya yang skenarionya telah sukses mengharubiru dalam Ikatan Cinta. Dan semua ini disebut pasangan Naufal Samudra menjadi tantangan tersendiri. (Fsy)-f



Dinda Kirana

KR-Fadmi Susiwi